

# APPENDICES



Appendix 1. Proof of Conducting Research



PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 2 SINGARAJA

Alamat : Jl. Srikandi – Singaraja (81119)  
Telp. (0362) 24321 email :  
[smandasingaraja2011@gmail.com](mailto:smandasingaraja2011@gmail.com)  
Alamat website : [www.smanda-singaraja.sch.id](http://www.smanda-singaraja.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**  
NO.421.3/280.01/SMAN.2.SGR.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Singaraja menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kadek Artha  
NIM : 1512021122  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Universitas : Pendidikan Ganেশha  
Judul Skripsi : The Analysis of Authentic Materials Used by English Teacher in Senior High School in Singaraja

Memang benar Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian pada SMA Negeri 2 Singaraja, pada Guru Jurusan Bahasa Inggris, yang dilaksanakan pada Tanggal 1 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Singaraja, 13 Desember 2019  
Kepala SMA Negeri 2 Singaraja

Drs. I Made Arya Kartawan, M.Pd  
NIP. 19620518 198903 1 011



PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 SINGARAJA  
Jl. Pulau Natuna Penarukan Singaraja, Telp. (0362) 22386  
www.sman3sgr.sch.id - e-mail : sman3sgr@gmail.com - sman3sgr@yahoo.co.id



### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/565/SMA3.sgr

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 3 Singaraja menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Kadek Artha  
NIM : 1512021122  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Singaraja. Untuk keperluan menyelesaikan Skripsi yang berjudul "An Analysis of Authentic Materials Used by English Teacher in Senior High School in Singaraja" pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 23 September 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 24 September 2019  
Kepala SMA Negeri 3 Singaraja



**Made Sri Astiti, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 19680824 199702 2 003



PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 4 SINGARAJA  
Alamat : Jalan Melati Singaraja  
Telepon. (0362) 22845, Faxsimile. (0362) 32809, Singaraja – Bali, 81113  
<http://sma4singaraja.net> email : [sma4singaraja@gmail.com](mailto:sma4singaraja@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
**423.4/1152/SMAN4SGR**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : Kadek Artha  
NIM : 1512021122  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Memang benar mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 24 September 2019  
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja



**Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19700224 199503 1 003

Appendix 2. Document Analysis Blueprint

**1. Document Analysis Blueprint**

**Definition of Key Term:** Authentic materials are any material which is produced by native English speakers to native English speakers not created specifically to be used for pedagogical purposes, but they make excellent learning tools for students precisely because it is authentic and it exposes students to the genuine or real-life use of English for communication, used to teach real-life situations, and not changed in any way before they are used in the classroom.

No	Dimension	Indicators	No of Items
1.	<b>Producer:</b> Authentic material is any material that is produced by native English speakers to native English speakers (Bacon & Finnemann, 1990; Adams, 1995; Heitler, 2005; Daskalos & Ling, 2005).	- Produce by native English speakers to native English speakers	1. The materials are produced by a native English speaker and intended for native English speaker
2.	<b>Purposes:</b> Authentic material is material which is not created specifically to be used for pedagogical purposes, but they make excellent learning tools for students precisely	- Not created specifically to be used in the classroom, but they make excellent learning tools for students precisely because it is authentic	2. The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes 3. The materials can be used as learning tools to teach English as a foreign language

	<p>because it is related in student's daily life and it exposes students to the genuine or real-life use of English for communication (Bacon &amp; Finnemann, 1990; Wong, Kwok, &amp; Choi, 1995; Peacock, 1997; Daskalos &amp; Ling, 2005; Huda, 2017; Cholewinski, 2009; Febrina, 2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Relate with student's daily life</li> <li>- Expose students to real-life communication</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. The materials can be found in easily in students' daily life</li> <li>5. The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication</li> <li>6. The materials expose students to the use of English in daily communication</li> </ol>
<p>3.</p>	<p><b>Form:</b> Cholewinski (2009) states that the concept of authenticity is synonymous with real-life objects used to teach real-life situations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Form as the real-life object (not virtual)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing on actual events or situation)</li> <li>8. The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, etc.)</li> </ol>
<p>4.</p>	<p><b>Originality:</b> Abersold &amp; Field (1997, p. 48) argues that authentic materials are the materials which are not changed in any way before they are used in the classroom</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Not changed or modified in any way (keeping the originality)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. The materials must be original as in the first source</li> <li>10. The materials are not adapted or modified</li> </ol>

### Appendix 3. Document Analysis Rubric Validity Instrument

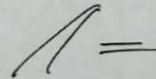
#### Validity Instrument

#### Document Analysis Rubric

No	Description	Relevant	Irrelevant
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker	✓	
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes	✓	
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language	✓	
4.	The materials can be found easily in student's daily life	✓	
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication	✓	
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication	✓	
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing on actual events or situation)	✓	
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)	✓	
9.	The materials must be original as in the first source	✓	
10.	The materials are not adapted or modified	✓	

Singaraja, 17 September 2019

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. A. A. I. Ngurah Marhaeni, M.A.  
NIP: 196403261990032002

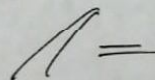
### Validity Instrument

#### Document Analysis Rubric

No	Description	Relevant	Irrelevant
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker	✓	
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes	✓	
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language	✓	
4.	The materials can be found easily in student's daily life	✓	
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication	✓	
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication	✓	
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing on actual events or situation)	✓	
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)	✓	
9.	The materials must be original as in the first source	✓	
10.	The materials are not adapted or modified	✓	

Singaraja, 17 September 2019

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. A. A. I. Ngurah Marhaeni, M.A.  
NIP: 196403261990032002



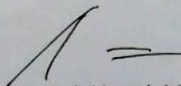
## Appendix 4. Interview Guide Validity Instrument

### Interview Guide

No.	Pertanyaan	Relevan	Tidak Relevan
1.	Apakah ibu/bapak pernah mendengar tentang material otentik?	✓	
2.	Menurut ibu/bapak, apakah yang dimaksud materi otentik itu?	✓	
3.	Seberapa sering ibu/bapak menggunakan material otentik untuk mengajar di dalam kelas?	✓	
4.	Apakah dalam mengajar bahasa Inggris ibu/bapak sering menggunakan material yang dibuat oleh penutur asli bahasa Inggris?	✓	
5.	Apakah ibu/bapak lebih sering menggunakan material yang dibuat oleh penutur asli bahasa Inggris atau orang lokal? Berikan alasannya!	✓	
6.	Apakah dalam mengajar bahasa Inggris, material yang ibu/bapak gunakan masih dibuat khusus untuk tujuan pembelajaran?	✓	
7.	Apakah ibu/bapak lebih sering menggunakan material yang dibuat khusus untuk tujuan pembelajaran atau yang tidak? Berikan alasannya!	✓	
5.	Apa saja kriteria yang ibu atau bapak gunakan dalam memilih materi otentik?	✓	

Singaraja, 20 September 2019

Dosen Pembimbing I

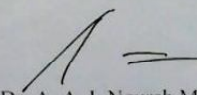
  
Prof. Dr. A. A. I. Ngurah Marhaeni, M.A.  
NIP: 196403261990032002

Interview Guide

No.	Pertanyaan	Relevan	Tidak Relevan
1.	Apakah ibu/bapak pernah mendengar tentang material otentik?	✓	
2.	Menurut ibu/bapak, apakah yang dimaksud materi otentik itu?	✓	
3.	Seberapa sering ibu/bapak menggunakan material otentik untuk mengajar di dalam kelas?	✓	
4.	Apakah dalam mengajar bahasa Inggris ibu/bapak sering menggunakan material yang dibuat oleh penutur asli bahasa Inggris?	✓	
5.	Apakah ibu/bapak lebih sering menggunakan material yang dibuat oleh penutur asli bahasa Inggris atau orang lokal? Berikan alasannya!	✓	
6.	Apakah dalam mengajar bahasa Inggris, material yang ibu/bapak gunakan masih dibuat khusus untuk tujuan pembelajaran?	✓	
7.	Apakah ibu/bapak lebih sering menggunakan material yang dibuat khusus untuk tujuan pembelajaran atau yang tidak? Berikan alasannya!	✓	
5.	Apa saja kriteria yang ibu atau bapak gunakan dalam memilih materi otentik?	✓	

Singaraja, 20 September 2019

Dosen Pembimbing I

  
Prof. Dr. A. A. I. Ngurah Marhaeni, M.A.  
NIP: 196403261990032002

## Appendix 5. Letter Approved to be the Second Rater

Appendix 4. Letter Approved to be Second Rater

### Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Penilai

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luh Gede Rahayu Budiarta

Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha

Menyatakan bersedia menjadi Penilai ke-2 untuk menganalisis tingkat keotentikan material pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di Singaraja. Ketersediaan ini bertujuan untuk membantu penelitian skripsi mahasiswa atas nama:

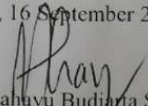
Nama : Kadek Artha

NIM : 1512021122

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 16 September 2019

  
Luh Gd Rahayu Budiarta S.Pd., M.Pd.  
NIP: 199309192018032001

## Appendix 6. Result of the Analysis Teacher's Materials by the Raters

Name of School: SMA 2 Singaraja

Code : SMA2-1

Source of Material : <http://kebuncerita.blogspot.com/2014/12/the-legend-of-nyi-ro-ro-kidul-west-java.html>

Type of Material: Narrative Text

### **The Legend of Nyi Roro Kidul**

Java, there was a big kingdom ruled by a man named Prabu Siliwangi. Prabu Siliwangi was known as a king that was wise. He has a queen and also some concubines.

One day, his Queen was pregnant and she was going to have a baby. Then, when the baby was born, she looked so beautiful. Prabu Siliwangi and his Queen was so happy to have a very beautiful baby then he named the baby "Putri Lara Kadita". Fortunately, the concubines felt so envy to the baby as the King now gave his attention to the Queen and the baby more than he gave to them. The baby became more beautiful as she grew up and when she turned to be a girl, she became more beautiful even compared to her mother, the Queen. The King then decided to make Putri Lara Kadita to be an heir apparent, the one that will rule the kingdom after the king.

Meanwhile, knowing that Putri Lara Kadita was chosen as the heir apparent by the King, the concubines' hatred to Putri Lara Kadita became more and more. Now, they set a plan to get rid of Putri Lara Kadita. Afterwards, by using a black magic, they turned the beautiful face of Putri Lara became a scary face. Not only the face of Putri Lara, they also put the black magic on the face of the Queen. Then, because of that magic, the face of Putri and Queen emitted a foul odor and some disgusting liquid.

Then, because of that horrible condition, The King sent them out of the kingdom. The King said that if they stayed in the kingdom with that faces, they could bring a bad luck to the kingdom. Then the Queen and Putri Lara Kadita left the kingdom. They wande

wandering. They always chose a quite road as they felt shy if they had to meet people in the middle of the road. They were afraid to scare them.

They had to survive in their loneliness. One day, the Queen could not bear her burden anymore, the disease in her face had taken her life. Since then, Putri Lara Kadita had to survive all alone. She had to bear the burden without having someone to share. Putri kept walking to the southward of the kingdom.

One day, Putri Lara fainted because she hadn't eaten all day long. When she awoke from her blackout, she found herself in a place where she heard the sound of sea wave. The sound then made her enthusiastic to continue her journey. Then, after walking for a while, Putri saw a beautiful seashore ahead. The seashore had a big wave and big reefs. Then, Putri walked toward a reef and sat on the top of the reef as she had reached it.

When sitting on it, Putri felt sleepy and felt asleep. When she was sleeping, she had a dream. The dream showed Putri the way to cure her face and body from the disease. The dream told Putri to jump and sink herself on the sea if she wanted to be as beautiful again as before.

As Putri woke up from her sleep, then she tried to recall what she had dreamt. Then, after she recalled what the dream told her to do, Putri Lara jumped of the reef to the sea and sank herself on the water. When she did it, magically, all of the disease disappeared and she became as beautiful as before. Since that day, Putri lived in that sea and then she became the ruler of the sea and the southern Java area. Now she is known as Penguasa Pantai Selatan (The ruler of the south coast) or in Javanese she was called as 'Nyi Roro Kidul'.

Adopt from <http://kebuncerita.blogspot.com/2014/12/the-legend-of-nyi-ro-ro-kidul-west-java.html>

**Document Analysis Rubric (SMA2-1)**

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker						✓						1	Not made by native
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes							✓					1.5	For teaching English
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language										✓		4	Yes, can be used
4.	The materials can be found easily in student's daily life											✓	4.5	Of course, many students familiar with this
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication										✓		4	Yes, provide
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication											✓	4	Yes, it exposes
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing on											✓	4	It exists

	actual events or situation)															
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)								✓				3.5	Yes, to tell the story to the kids		
9.	The materials must be original as in the first source									✓			5	Original from the first source		
10.	The materials are not adapted or modified									✓			5	Not modified		

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic

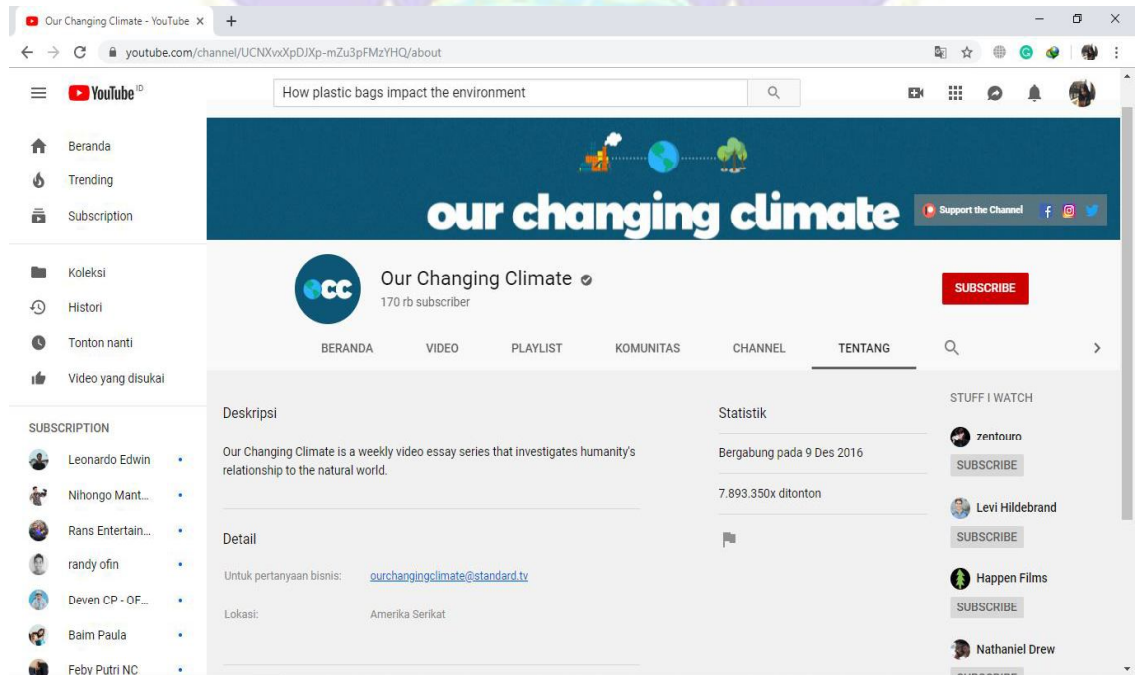
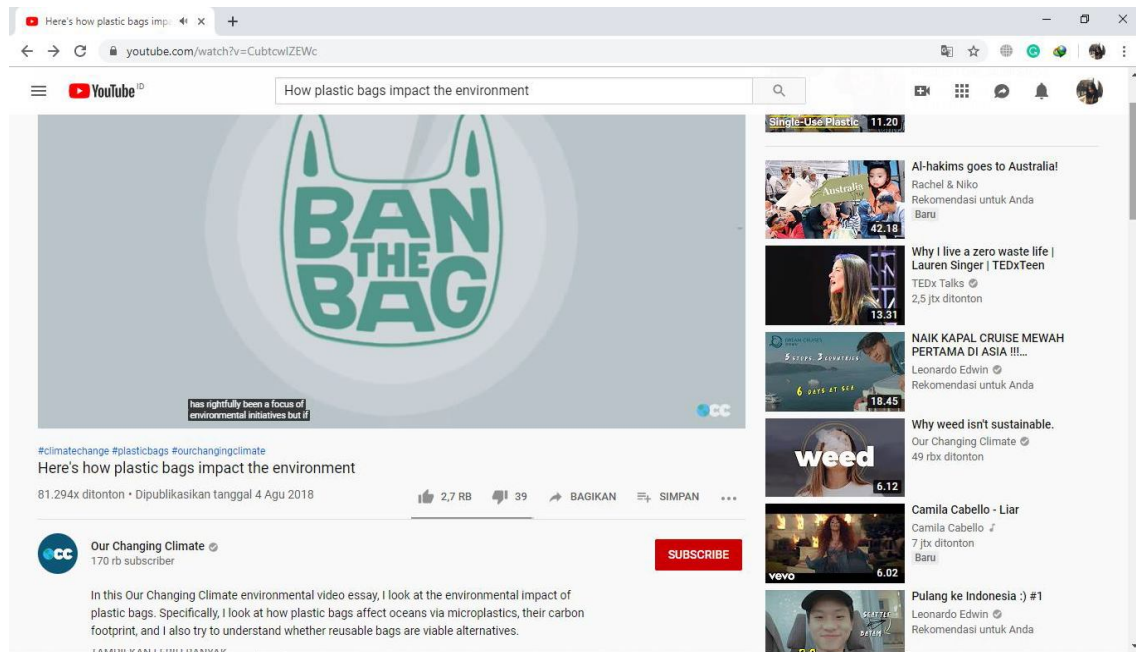


Name of School : SMA 2 Singaraja

Code : SMA2-2

Source of Material : <https://www.youtube.com/watch?v=CubtcwIZEWc>

Type of Material : Video Cause and Effect





**Document Analysis Rubric (SMA2-2)**

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker										✓		4.5	Made by native English speaker
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes										✓		4.5	Has no intention for pedagogical
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language											✓	4.5	Yes, of course
4.	The materials can be found easily in student's daily life											✓	4	Yes, it can be found easily
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication											✓	5	Yes, absolutely
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication											✓	4	Yes, it exposes to the use English in daily
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or											✓	4	Yes, it exists

	drawing on actual events or situation)												
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)							✓			3.5	Can be used for campaign about the cleanliness of the environment	
9.	The materials must be original as in the first source								✓		5	Original from the first source	
10.	The materials are not adapted or modified								✓		5	Not modified	

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic



Name of School : SMA 2 Singaraja  
Code : SMA2-3  
Source of Material : <https://englishadmin.com/2018/02/6-contoh-recount-text-peristiwa-sejarah-dan-arti.html>  
Type of Material : Recount Text

*Bandung as Sea of Fire*

*Bandung as Sea of Fire was a fire that occurred in the city of Bandung on March 24, 1946. Within seven hours, about 200,000 residents of Bandung burned their homes.*

*British troops as part of the Brigade MacDonalld arrived in Bandung on October 12, 1945. Bandung was deliberately burned by TRI and local people. There were black smoke billowing high into the air everywhere. The British Army began to attack so fierce. The greatest battle happened in the Village name Dayeuh Kolot, in South Bandung, where there were a large ammunition depot belonging to British. In this battle, Barisan Rakyat Indonesia destroyed the ammunition depot.*

*The strategy to fire Bandung was considered because the power of TRI and people's militia was not comparable to the British forces and NICA. This incident inspired to*

### Document Analysis Rubric (SMA2-3)

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

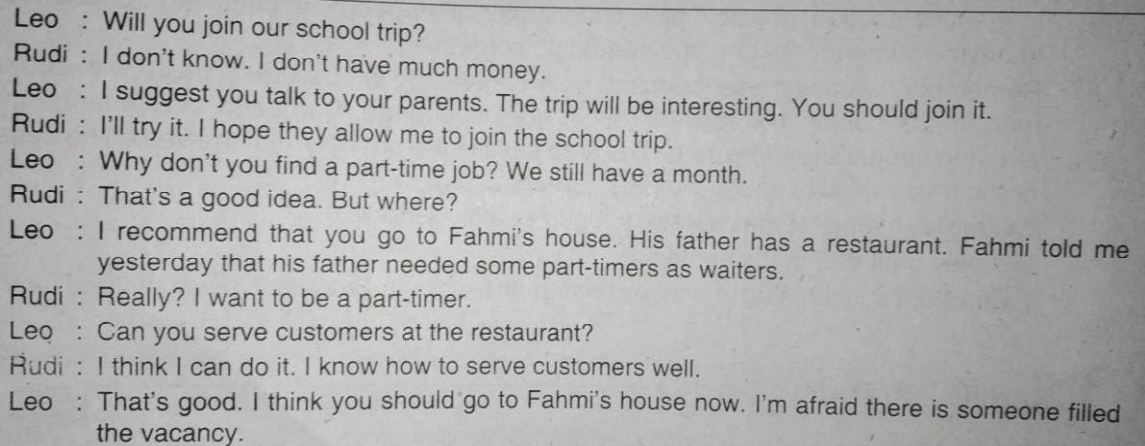
No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker						✓						1	Not made by native
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes						✓						1	For teaching English
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language										✓		4	It is familiar with students
4.	The materials can be found easily in student's daily life										✓		4	Most students know about this story
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication										✓		4	Yes, provide opportunities
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication										✓		4	Expose enough
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing)											✓	4.5	Yes, it occurs in reality

	on actual events or situation)																
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)										✓		4	Can be used to amuse the reader			
9.	The materials must be original as in the first source										✓		5	Original from the first source			
10.	The materials are not adapted or modified										✓		5	Not modified			

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic



Name of School : SMA 3 Singaraja  
Code : SMA3-1  
Source of Material : Buku penunjang lembar kerja peserta didik kurikulum 2013  
mata pelajaran Bahasa Inggris Peminatan Kelas XI  
Type of Material : Text Dialogue  
Activity 2: Role-Playing (Page 8)



Leo : Will you join our school trip?  
Rudi : I don't know. I don't have much money.  
Leo : I suggest you talk to your parents. The trip will be interesting. You should join it.  
Rudi : I'll try it. I hope they allow me to join the school trip.  
Leo : Why don't you find a part-time job? We still have a month.  
Rudi : That's a good idea. But where?  
Leo : I recommend that you go to Fahmi's house. His father has a restaurant. Fahmi told me yesterday that his father needed some part-timers as waiters.  
Rudi : Really? I want to be a part-timer.  
Leo : Can you serve customers at the restaurant?  
Rudi : I think I can do it. I know how to serve customers well.  
Leo : That's good. I think you should go to Fahmi's house now. I'm afraid there is someone filled the vacancy.

Transcription of the text above!

Leo : Will you join our school trip?  
Rudi : I don't know. I don't have much money.  
Leo : I suggest you talk to your parents. The trip will be interesting. You should join it.  
Rudi : I'll try it. I hope they allow me to join the school trip.  
Leo : Why don't you find a part-time job? We still have a month.  
Rudi : That's a good idea. But where?  
Leo : I recommend that you go to Fahmi's house. His father has a restaurant. Fahmi told me yesterday that his father needed some part-timers as waiters.  
Rudi : Really? I want to be a part-timer.  
Leo : Can you serve customers at the restaurant?  
Rudi : I think I can do it. I know how to serve customers well.  
Leo : I'm afraid there is someone filled the vacancy.

**Document Analysis Rubric (SMA3-1)**

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker						✓						1	Not made by native
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes						✓						1	For teaching English
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language										✓		4	Of course, it can be used
4.	The materials can be found easily in student's daily life										✓		3	Only found in LKS (Student's Worksheet)
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication										✓		3.5	Yes, it provides opportunities for the learners
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication										✓		3.5	A little bit expose
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing on										✓		3	Not really exist or occur in reality

	actual events or situation)													
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)								✓			2.5	Not really used to support everyday life activity	
9.	The materials must be original as in the first source									✓		5	Original from the first source	
10.	The materials are not adapted or modified								✓			5	Not modified	

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic





Name of School : SMA 3 Singaraja  
Code : SMA3-2  
Source of Material : <http://aulia-tutorial.blogspot.com/2012/03/television-has-great-influence-on-our.html>  
Type of Material : Factual Report Text

## TELEVISION

Television has a great influence on our ideas about what is right and wrong about the way we should behave, and about life in general. Sometimes the values and life styles that we get from television are in conflict with those that are taught at home and, at school. Critics of television point out that crime and western programs often appeal to a taste of violence, while many games show appear to greed. Many critics also believe that television, should be used for socially constructive purposes as well as for entertainment.

The first commercial television broadcast was made in April 20, 1939 by Radio Corporation of America (RCA). Since 1939, it has become one of the most important facts of modern life. Television is very much part of the modern world. Its effects are felt all over the world.

Television is a reflection of the modern world, say some people. It shows contemporary society. It affects customs and culture, others say. Television is bad for culture because it keeps culture from growing, say still others.

Good or bad, television is difficult to avoid. Its pictures enter homes, stores, airports, and factories. It is here to stay!

### Document Analysis Rubric (SMA3-2)

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker						✓						1	Not made by native
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes							✓					1.5	For teaching English
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language									✓			4	Can be used as a learning tool
4.	The materials can be found easily in student's daily life									✓			4	Yes, definitely. It is everywhere
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication									✓			4	Provide opportunities for students
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication									✓			4	Expose with the use of English in daily
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing										✓		4.5	Yes, it exists

	on actual events or situation)																
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)									✓			4	Can be used to entertain the audience			
9.	The materials must be original as in the first source									✓			5	Original from the first source			
10.	The materials are not adapted or modified									✓			5	Not modified			

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic



Name of School : SMA 3 Singaraja  
Code : SMA3-3  
Source of Material : [https://myhero.com/kartini\\_indonesia\\_05\\_ul](https://myhero.com/kartini_indonesia_05_ul)  
Type of Material : Text Biography

### Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini was born on 21 April 1879 in Jepara. She was a leading feminist of women emancipation in Indonesia. Her father was an assistant for the district chief of the city. Her first dream was becoming like her mother, working hard for others. She went to a Dutch school but when she was 12 years old her father prohibited her from continuing her studies because of the tradition - a **noble** girl was not allowed to have a higher education, they had to be secluded.

Ibu Kartini was very concerned because of education in Indonesia especially for women. Because of her concerns, she found a school only for women in Indonesia.

She sometimes discussed the issues together with a Dutch couple, the Ovinks. They were amazed with Kartini's uency in Dutch. Kartini had a book to read from Mrs. Ovink and started to correspond with people in the Netherlands. In her letter to her pen friends, Kartini always discussed feminist matters and revealed her dream of equality between men and women in Indonesia. Kartini insisted that she continue her studies although her father was against it. Finally, Kartini wrote a letter to the Education and Culture Director, Mr. Abendanon, who sent her a very promising reply. Kartini married a regent and moved to Rembang in 1903 in Central Java. She wrote a book called "Habis Gelap Terbitlah Terang" (Through Darkness to Light) which consists of the collection of her letters to her friends. She passed away in November 1904 while giving birth to her first son.

Every school from kindergarten to high school level celebrates Kartini Day by having a flag ceremony and singing the Ibu Kartini song. Kindergarten and elementary schools usually have special events like poem, reading competitions, drawing competitions, modeling competitions (girls wear a costume like Ibu Kartini's, with

kebaya and batik cloth. In Jepara there is a Kartini Museum which contains a collection of Kartini's personal belongings, including furniture from her house, several photos, letters written by her and other documents relating to her life.



**Document Analysis Rubric (SMA3-3)**

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker						✓						1	Not made by native
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes										✓		4	For teaching English
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language											✓	4.5	Yes, it can be used to teach biography
4.	The materials can be found easily in student's daily life										✓		4	Most students know about this story
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication										✓		4	Yes, provide opportunities
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication										✓		4	Expose English communication in daily use
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing on											✓	4.5	Yes, it occurs in reality

	actual events or situation)																
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)										✓			4			Can be used to amuse the reader
9.	The materials must be original as in the first source											✓		5			Original from the first source
10.	The materials are not adapted or modified											✓		5			Not modified

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic



Name of School : SMA 4 Singaraja  
Code : SMA4-1  
Source of Material : <https://brainly.co.id/tugas/19803948>  
Type of Material : Procedure Text

### HOW TO MAKE AN OMELETTE



#### Ingredients:

1. Two eggs
2. Onions
3. Garlics Chili (if you like spicy)
4. Salt
5. Vegetable oil

#### Steps:

1. Firstly, cut into pieces the garlic, onions, and chili
2. Second, break the egg into a bowl
3. Third, put the garlics, onions, chili, and salt into the bowl
4. Then, mix them gradually
5. The next step, heat a frying pan
6. After that, pour the dough into the frying pan, wait until it looks yellowish
7. Next, lift using spatula and put it in a plate
8. Finally, omelet is ready to serve



**Document Analysis Rubric (SMA4-1)**

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker						√						1	Not made by native
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes						√						1	Design for teaching
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language										√		4	Can be used to teach procedure text
4.	The materials can be found easily in student's daily life										√		4	Most students know how to cook it
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication										√		4	Yes, provide opportunities
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication										√		3.5	Expose enough
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing on										√		3.5	Yes, it occurs in reality

	actual events or situation)																
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)										✓			4	Can be used to amuse the reader		
9.	The materials must be original as in the first source										✓			5	Original from the first source		
10.	The materials are not adapted or modified										✓			5	Not modified		

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic

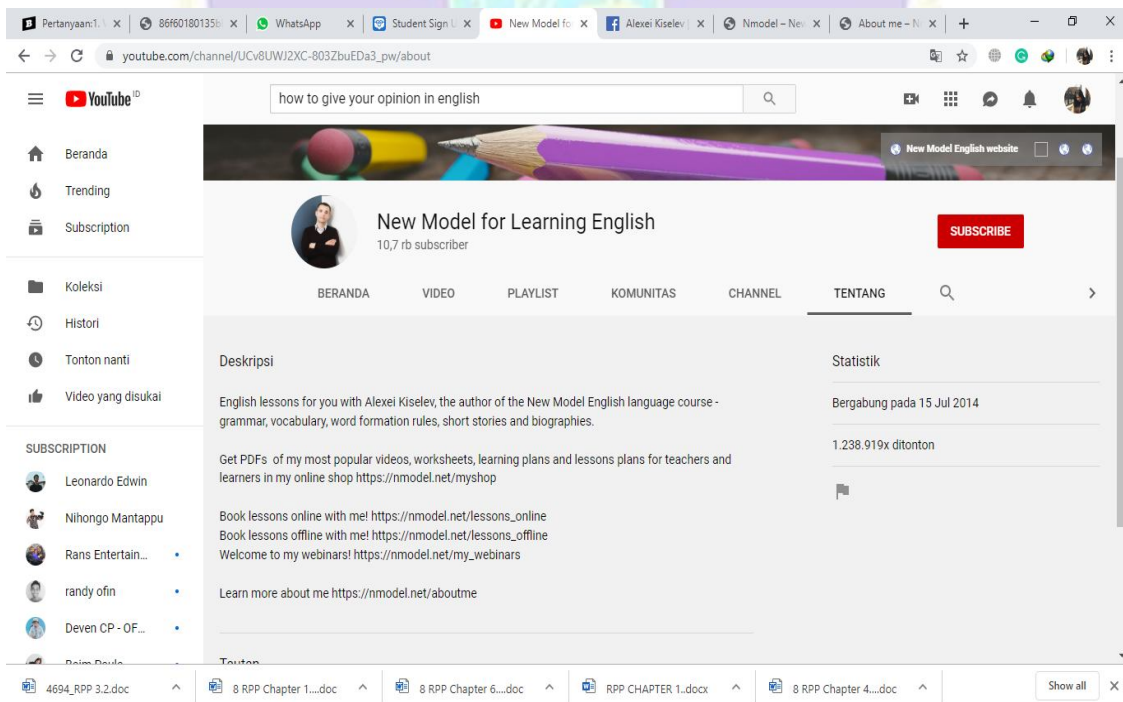


Name of School : SMA 4 Singaraja

Code : SMA4-2

Source of Material : <https://www.youtube.com/watch?v=TbgqzYQhDA>

Type of Material : Video Learning



### Document Analysis Rubric (SMA4-2)

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker								✓				3	Not made by native but by ESL speaker
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes						✓						1	Has intention for teaching English
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language											✓	4.5	Yes, of course
4.	The materials can be found easily in student's daily life											✓	4	Yes, it can be found easily
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication											✓	4	Yes, absolutely
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication											✓	4	Yes, exposes to the use English in daily
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing on											✓	4	Yes, it exists

	actual events or situation)																
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)								√					3			Only can be used to learn
9.	The materials must be original as in the first source												√	5			Original from the first source
10.	The materials are not adapted or modified												√	5			Not modified

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic



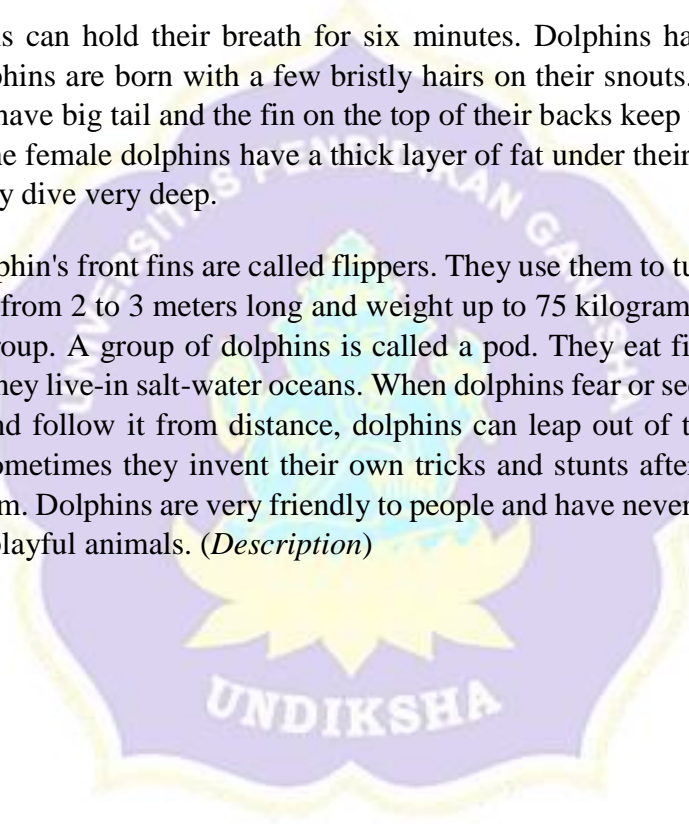
Name of School : SMA 4 Singaraja  
Code : SMA4-3  
Source of Material : <https://prezi.com/kolsdzo9kkod/report-text/>  
Type of Material : Factual Report Text

## Dolphin

Dolphins are sea mammals. They are members of Delphinidae family. They have to breathe air or they will die. (*General Classification*)

Dolphins can hold their breath for six minutes. Dolphins have smooth skin. Only baby dolphins are born with a few bristly hairs on their snouts. Their hair soon falls out. They have big tail and the fin on the top of their backs keep the dolphin from rolling over. The female dolphins have a thick layer of fat under their skin to keep the warm when they dive very deep.

The dolphin's front fins are called flippers. They use them to turn left and right. Dolphins grow from 2 to 3 meters long and weight up to 75 kilograms. Dolphins hunt together in a group. A group of dolphins is called a pod. They eat fish, shrimps, and small squids. They live-in salt-water oceans. When dolphins fear or see a ship close by, they go near and follow it from distance, dolphins can leap out of the water and do somersaults. Sometimes they invent their own tricks and stunts after watching other dolphins perform. Dolphins are very friendly to people and have never harmed anyone. They are very playful animals. (*Description*)



### Document Analysis Rubric SMA4-3

Rater 1: Kadek Artha

Rater 2: Luh Gede Rahayu Budiarta, S. Pd, M. Pd.

No	Description	Score from Rater 1					Score from Rater 2					Average score	Note	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	The materials are produced by native English speaker and intended for native English speaker						✓						1	Not made by native
2.	The materials are not created specifically to be used for pedagogical purposes						✓						1	For teaching English
3.	The materials can be used as learning tools to teach English as foreign language										✓		4	Can be used as a learning tool
4.	The materials can be found easily in student's daily life										✓		4	Yes, definitely. It is everywhere
5.	The materials provide opportunities for students to use English in native's daily life communication										✓		3.5	Provide opportunities for students, but the words tend to be adjusted
6.	The materials expose students to the use of English in daily communication										✓		3.5	Expose with the use of English in daily
7.	The materials exist or occur in reality (drawn for or drawing)										✓		4	Yes, it exists

	on actual events or situation)																
8.	The materials are used to support everyday life activity (e.g. newspaper, movie, song, and etc.)									✓			4	Can be used to entertain the audience			
9.	The materials must be original as in the first source									✓		5	Original from the first source				
10.	The materials are not adapted or modified									✓		5	Not modified				

Note: 5 = Very Authentic, 4 = Authentic, 3 = Moderate/Quite Authentic, 2 = Somewhat Authentic, 1 = Not Authentic





Appendix 7. Result of the Teachers Interview (Transcript)

**Teacher 1:**

- Sasaran : Guru SMA Negeri 2 Singaraja
- Judul Penelitian : An Analysis of Authentic Materials Used by English Teachers in Senior High School in Singaraja
- Peneliti : Kadek Artha
- Tujuan : 1. Untuk mengetahui teknik apa yang guru gunakan dalam pengambilan sebuah material ajar kepada siswa  
2. Untuk mengetahui sumber-sumber dimana guru memperoleh material yang digunakan sebagai bahan ajar  
3. Untuk mengetahui apakah guru lebih sering menerapkan pembelajaran menggunakan materi otentik atau tidak.  
4. Untuk mengkonfirmasi temuan sebelumnya pada hasil analisis tingkat keotentikan material yang digunakan oleh guru.  
5. Untuk mengetahui kriteria-kriteria yang dipakai guru dalam memilih material otentik.
- Partisipan : Ni Nym. Sri Astiti, S.Pd., M.Pd.
- Waktu : Selasa, 1 Oktober 2019
- Pewawancara : Selamat pagi ibu, terimakasih atas waktu yang diberikan untuk mengadakan sesi wawancara ini. Disini saya langsung saja ke pertanyaan pertama. Nah, dalam mencari sebuah material untuk mengajar di kelas, biasanya ibu mengadaptasi material yang sudah ada, atau ibu mengadopsi material tersebut, atau ibu membuatnya sendiri?
- Guru : Kalau jaman dulu banget sih masih sering membuat, tapi karna jaman sudah maju, ibu kebanyakan mengadopsi material untuk pemebelajaran.

- Pewawancara : Dimana biasanya ibu mengadopsi material yang akan ibu gunakan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa?
- Guru : Kebanyakan sih dari internet, Youtube, buku pelajaran juga.
- Pewawancara : Baik ibu, terimakasih. Kemudian apakah sebelumnya ibu pernah mendengar tentang istilah materi otentik?
- Guru : Ya pernah, itu kan materi yang ada disekitar kita, *real* seperti itu.
- Pewawancara : Iya benar sekali ibu, materi otentik adalah materi yang ada disekitar kita. Apakah ibu sering menggunakan materi tersebut dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa?
- Guru : Ya saya sering menggunakannya.
- Pewawancara : Kemudian, apakah material otentik yang ibu pakai selama ini dibuat langsung oleh penutur asli bahasa Inggris?
- Guru : Beberapa iya, beberapa masih dibuat oleh orang lokal.
- Pewawancara : Dari segi penggunaannya, ibu lebih sering menggunakan material otentik yang dibuat oleh penutur bahasa Inggris asli atau yang dibuat oleh orang lokal?
- Guru : Jika dilihat dari penerapannya selama ini, ibu lebih sering memakai material yang dibuat oleh orang lokal.
- Pewawancara : Jika boleh tahu, apa alasan ibu lebih sering menggunakan material yang dibuat oleh orang lokal?
- Guru : Mungkin salah satu alasan kenapa masih kebanyakan menggunakan material yang dibuat dan diambil dari lokal karena memang mudah didapat, kemudian biasanya seperti LKS atau *Textbook* kan sudah berisi latihan soalnya juga. Selain itu, lebih bisa dipahami oleh siswa jika dibandingkan dengan material yang dibuat oleh penutur asli. Jika dibandingkan dengan menggunakan material yang dibuat oleh penutur asli, ya memang lebih bagus material yang dibuat oleh penutur asli karena siswa akan tahu bagaimana bahasa Inggris itu digunakan secara natural dalam kehidupan sehari-hari. Sebenarnya kami juga memakai material yang dibuat oleh penutur asli dalam pembelajaran, namun penerapannya tidak kami gunakan pada saat setiap kami mengajar. Bisa dikatakan campurilah seperti itu. Tapi sekali lagi, memang pembelajaran menggunakan material yang dibuat oleh penutur asli itu penting karena sesuai dengan kehidupan nyata sehari-hari, namun kita juga harus kapan saat yang

pas menggunakan material tersebut. Selain itu, kita juga harus tahu level material tersebut, apakah siswa akan mampu belajar menggunakan materi ini atau tidak. Material yang dibuat oleh penutur asli kan biasanya sedikit sulit dicerna siswa misal dalam mengajar reading atau listening atau yang lainnya. Apalagi mencari yang pas dengan kemampuan siswa, mungkin itu yang agak sedikit sulit ya. Karena kan material yang dibuat oleh penutur asli seperti contoh waktu dia speaking, mungkin bagi kita yang sudah menjadi guru pun terkadang masih kesulitan menangkap apa sih yang dibicarakan seperti itu, karena kan cepat mereka ketika berbicara. Kemudian bukan hanya itu, contoh teks berita yang dibuat oleh mereka kan berisi banyak vocabulary yang mungkin levelnya diatas siswa kita, seperti itu.

Pewawancara : Iya, ada benarnya juga seperti itu. Kemudian selain itu, apakah material yang ibu gunakan mempunyai tujuan pedagogis untuk mengajar bahasa Inggris?

Guru : Bisa dijelaskan lebih rinci lagi?

Pewawancara : Contohnya seperti novel Harry Potter, dimana si penulisnya dalam membuat novel itu tujuannya utamanya untuk menghibur para pembaca, bukan ditujukan untuk mengajar bahasa Inggris untuk EFL learners. Beda hal nya dengan text conversation yang ada di buku pelajaran, itu lebih difokuskan untuk mengajar bahasa Inggris untuk EFL students karena dari segi bahasa dan topik pembahasannya lebih menjurus ke materi yang harus siswa kuasai.

Guru : Jika seperti itu gambarannya, iya kebanyakan sih material yang ibu pakai masih mempunyai tujuan pedagogis. Tetapi beberapa ada juga yang tidak, seperti waktu ini ibu menggunakan lagu barat sebagai material yang ibu gunakan di kelas.

Pewawancara : Kemudian dalam penerapannya selama ini, ibu lebih sering menggunakan material yang ada tujuan pedagogisnya atau yang tidak ada tujuan pedagogiknya?

Guru : Kebanyakan sih yang masih ada tujuan pedagogisnya

Pewawancara : Jika boleh tahu, apakah alasan ibu menggunakan material tersebut?

Guru : Kalau yang ini sebenarnya kan kebanyakan material yang kita pakai disini memang punya tujuan pedagogis seperti itu. Sebagai contoh LKS dan buku pelajaran. Yang mana itu punya intention untuk mengajar Bahasa Inggris. Contoh material yang tidak punya

fokus utama ke mengajar kan seperti yang dibilang adik tadi. Ya ibu ngerti maksudnya. Okey coba kita pakai contoh lain.

Anggap ambil contoh teks about *news* yang ada di LKS atau buku text kemudian bandingkan dengan dengan newspaper asli dari New York misalnya. Memang dari segi kualitas lebih bagus yang New York, karena dari segi bahasanya natural. Tetapi kembali lagi ke hal yang ibu sampaikan tadi, apakah itu sudah sesuai dengan kemampuan siswa belum? Mungkin kalau menyangkut tujuan pembelajaran dan lain-lain ya sudah sesuai lah. Sekarang itu dia, karena jika kita melihat sebuah material yang memang di desain untuk pembelajaran, itu pastinya semuanya sudah disesuaikan dengan tingkat atau level kemampuan siswa dan apa yang dibutuhkan siswa seperti itu. Kemudian kebanyakan material yang dibuat untuk pembelajaran kalau kita cari di internet, itu sudah berisi *following task*-nya seperti soal-soal latihan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dan itu memang cukup membantu sebagai seorang guru. Kalau memakai material yang tidak dibuat khusus untuk pedagogis kan berarti kita harus memilah dulu yang mana yang bisa dipakai yang dianggap bisa dicerna siswa seperti itu, kemudian untuk latihan soalnya ya kita harus buat lagi. Cukup memakan waktu bisa dibilang.

Pewawancara : Baik ibu, untuk pertanyaan terakhir dari saya, apa saja sekiranya kriteria atau pertimbangan yang ibu gunakan dalam memilih materi otentik?

Guru Kalau kriteria sebenarnya tidak terlalu complex sekali, biasanya ya itu tadi, harus sesuai dengan kemampuan siswa, kemudian harus topiknya harus menarik siswa agar siswa ter-*trigger* untuk mau belajar, ya itu tadi harus sejalan dengan tujuan pembelajaran, dan mungkin *up to date*, membahas topik-topik hangat terkini lah seperti itu.

Pewawancara Baik ibu, apakah ada lagi?

Guru Saya rasa itu saja sih, sudah cukup menurut saya.

Pewawancara Baik ibu, sekian wawancara dari saya, terima kasih atas waktunya.

**Teacher 2:**

Sasaran : Guru SMA Negeri 3 Singaraja

Judul Penelitian : An Analysis of Authentic Materials Used by English Teachers in Senior

High School in Singaraja

Peneliti : Kadek Artha

Tujuan : 1. Untuk mengetahui teknik apa yang guru gunakan dalam pengambilan sebuah material ajar kepada siswa  
2. Untuk mengetahui sumber-sumber dimana guru memperoleh material yang digunakan sebagai bahan ajar  
3. Untuk mengetahui apakah guru lebih sering menerapkan pembelajaran menggunakan materi otentik atau tidak.  
4. Untuk mengkonfirmasi temuan sebelumnya pada hasil analisis tingkat keotentikan material yang digunakan oleh guru.  
5. Untuk mengetahui kriteria-kriteria yang dipakai guru dalam memilih material otentik.

Partisipan : I Made Kawan, S.Pd.

Waktu : Kamis, 26 September 2019

Pewawancara : Selamat siang Pak Made.

Guru : Selamat siang.

Pewawancara : Terimakasih atas kesempatan dan waktunya Pak. Disini saya punya beberapa pertanyaan seputaran penelitian saya. Untuk pertanyaan pertama. Apakah dalam mencari sebuah material untuk mengajar di kelas, biasanya Bapak mengadaptasi, mengadopsi, atau membuat sendiri material yang digunakan untuk mengajar?

Guru : Kebanyakan sih Bapak mengadopsi dari internet kemudian buku paket juga.

Pewawancara : Baik bapak, kemudian apakah sebelumnya bapak pernah mendengar tentang istilah materi otentik?

- Guru : Materi otentik yaitu materi dalam kehidupan sehari-hari, otentik. Artinya kan nyata seperti itu, benda nyata.
- Pewawancara : Iya benar sekali bapak, kemudian apakah bapak sering menggunakan materi tersebut dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa?
- Guru : Ya saya sering menggunakannya.
- Pewawancara : Apakah material otentik yang bapak pakai selama ini sudah dibuat langsung oleh penutur asli bahasa Inggris?
- Guru : Beberapa ada yang dibuat oleh native speaker.
- Pewawancara : Jika dilihat dari segi penggunaannya, bapak lebih sering menggunakan material yang dibuat oleh penutur bahasa Inggris asli atau yang dibuat oleh orang lokal?
- Guru : Saya menggunakan keduanya, tetapi lebih sering masih pakai LKS atau buku paket juga.
- Pewawancara : Kemudian alasan bapak kenapa lebih sering menggunakan LKS atau buku paket yang mana itu kan masih dibuat oleh orang lokal apa?
- Guru : Ya selain sudah ada, kemudian sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Memang benar LKS atau buku paket disini masih dibuat oleh orang Indonesia, kemudian jika dilihat dari level peserta didik itu sendiri, kelas itu kan ada kurva normalnya yang mana ada yang pintar tetapi sedikit, yang kurang mampu sedikit, dan sisanya rata dalam artian tidak begitu pintar dan tidak begitu kurang mampu. Kalau dikasi material yang dibuat oleh penutur asli, Pak rasa mereka akan bengong, karena yang pak lihat mereka kemampuannya masih banyak yang kurang. Maka dari itu, kebanyakan material yang pak ambil masih dibuat oleh orang lokal, contohnya LKS atau buku paket karena yang pak lihat, mereka lebih mudah mengertinya. Biasanya pak kalau di awal-awal saya biasanya memakai material dari buku paket, LKS dan sumber-sumber yang masih belum begitu native speaker yang buat. Jadi tujuannya supaya mereka itu belajar memakai hasil dari yang mudah, menengah, dan kemudian pelan-pelan baru ke yang sulit. Pernah saya memakai recorder waktu ingin melatih listening skill siswa di awal pembelajaran, dan hasilnya fantastis kebanyakan sih angkat tangan seperti itu. Perlu banyak pengulangan agar siswa tahu apa yang exactly dibicarakan oleh native speaker tersebut. Itu sebabnya kenapa diawal saya pakai yang

gampang dulu lah. Selain itu ada banyak lagi faktor seperti kosa kata, struktur bahasa, kejelasan ucapan, dan lain-lain yang mungkin perlu waktu bagi siswa untuk mempelajarinya. Tetapi, karena ada tuntutan penggunaan materi otentik yang mana harus merepresentasi penggunaan bahasa nyata di kehidupan sehari-hari, kami disini berusaha menggunakan materi otentik pada ke-empat skills yaitu reading, listening, writing, dan speaking. Ya paling tidak mereka tahu bahwa ini yang asli dipakai. Sehingga nanti saat di dunia nyata mereka tidak terkejut, oh ini sudah pernah saya dengar, oh ini sudah pernah saya baca, oh ini sudah pernah saya tulis, dan ini sudah pernah saya bicarakan, kan begitu. Bahkan pada kegiatan listening kami sempat mengambil yang kayak lagu-lagu seperti itu yang memang asli, yang penyanyinya menggunakan bahasa Inggris di negaranya menggunakan bahasa Inggris tetapi ya yang tidak begitu sulit, supaya siswa yang masih kurang bisa mengikutinya juga.

Pewawancara : Baik bapak, untuk pertanyaan selanjutnya, apakah material yang bapak gunakan mempunyai purpose untuk pengajaran bahasa Inggris? Atau dengan kata lain material yang bapak gunakan dibuat memang untuk tujuan mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk EFL learners?

Guru : Jika dilihat dari dimana sumber material itu diambil kan sudah kelihatan, bahwa saya kebanyakan masih memakai material yang memang ditujukan untuk mengajar peserta didik dalam belajar bahasa Inggris.

Pewawancara : Kemudian apa alasan bapak lebih sering menggunakan material yang memang dibuat khusus untuk mengajar bahasa Inggris?

Guru : Yang namanya material yang dibuat khusus untuk pengajaran biasanya kan sudah sesuai dengan materi dan tuntutan di silabus. Dari segi bahasa yang digunakan juga sudah pasti didesain sedemikian rupa agar bisa dipahami oleh peserta didik. Jadi alasan kenapa masih memilih material yang dibuat untuk pengajaran ya itu. Jadi kita sebagai guru tidak repot lagi dalam memilih material.

Pewawancara : Untuk pertanyaan terakhir dari saya, apakah bapak mempunyai kriteria tertentu dalam memilih material otentik sehingga cocok diterapkan pada siswa?

Guru : Sepanjang saya mencari material, kriteria yang dipakai yaitu yang pertama minimal harus ada hubungannya dengan topik pembelajaran. Kemudian harus sesuai dengan KD dan tujuan

pembelajaran. Materinya jika bisa ya yang terupdate. Selanjutnya harus familiar, karena mereka mungkin punya peluang bertemu materi tersebut lebih sering sehingga pada saat pembelajaran, mereka sudah punya background. Jadi, mereka akan lebih tertarik.

Pewawancara Baik bapak, apakah ada lagi kriterianya?

Guru Ya itu saja.

Pewawancara Baik bapak, sekian wawancara dari saya, terima kasih atas waktunya.





**Teacher 3:**

Sasaran : Guru SMA Negeri 4 Singaraja

Judul Penelitian : An Analysis of Authentic Materials Used by English Teachers in Senior

High School in Singaraja

Peneliti : Kadek Artha

Tujuan : 1. Untuk mengetahui teknik apa yang guru gunakan dalam pengambilan sebuah material ajar kepada siswa  
2. Untuk mengetahui sumber-sumber dimana guru memperoleh material yang digunakan sebagai bahan ajar  
3. Untuk mengetahui apakah guru lebih sering menerapkan pembelajaran menggunakan materi otentik atau tidak.  
4. Untuk mengkonfirmasi temuan sebelumnya pada hasil analisis tingkat keotentikan material yang digunakan oleh guru.  
5. Untuk mengetahui kriteria-kriteria yang dipakai guru dalam memilih material otentik.

Partisipan : Komang Sri Utami, S.Pd.

Waktu : Selasa, 1 Oktober 2019

Pewawancara : Selamat pagi ibu, terimakasih atas waktunya, Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan terkait apa yang sedang saya teliti. Nah langsung saja, ibu pasti pernah mendengar tentang adaptasi, adopsi dan create by yourself, nah dalam mencari material yang akan ibu gunakan untuk mengajar, teknikmanakah yang biasanya ibu gunakan?

Guru : Ibu sih sering mengadopsi material. Jadi memakai material yang sudah ada, seperti itu.

Pewawancara : Kalau boleh tahu, dimana biasanya ibu mengadopsi material tersebut?

Guru : Dari buku atau internet kebanyakan.

- Pewawancara : Kemudian apakah ibu pernah mendengar tentang istilah materi otentik?
- Guru : Ya material otentik adalah material yang ada disekitar kehidupan kita.
- Pewawancara : Terus apakah dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa ibu sering menggunakan material otentik? Seberapa sering bapak menggunakannya?
- Guru : Ya beberapa kali ibu pernah menggunakan seperti movie, song, dan lainnya.
- Pewawancara : Kemudian apakah material itu semuanya dibuat langsung oleh native English speaker?
- Guru : Kalau semuanya tidak. Beberapa masih dibuat oleh orang Indonesia seperti sekarang ini yang kita pakai LKS dan Buku pelajaran, kalau movie dan lagu iya dibuat native. Sebenarnya untuk materi yang dipakai itu kami disini tidak mengharuskan sekali harus pakai yang punya native speaker. Jadi material yang kami pakai disini, memang ada sih beberapa yang otentik yang dibuat oleh native, tapi kami juga menggunakan bahan lainnya seperti LKS dan juga buku pembelajaran.
- Pewawancara : Apakah dalam pengaplikasiannya ibu lebih sering menggunakan materi yang dibuat oleh native English speaker atau orang Indonesia?
- Guru : Kalau disinggung mengenai yang mana lebih banyak, mungkin hampir sama. Misal pertemuan sekarang ibu menggunakan LKS untuk membahas topik narrative, kemudian pertemuan selanjutnya ibu menggunakan movie animasi seperti itu. Jadinya tidak monotone.
- Pewawancara : Nah, alasan ibu kenapa masih memakai material yang dibuat oleh orang lokal apa?
- Guru : Jadi seperti ini, alasan yang pertama karena material yang dibuat oleh native speaker sedikit sulit didapat. Sulitnya itu mencari yang sesuai dengan kemampuan siswa, jadi kalau memakai material yang dibuat oleh lokal, bahasanya mudah dipahami tetapi tidak senatural native. Memang ada kelemahan kelebihan. Sebenarnya begini, menjadi seorang guru kan harus punya pegangan. Dimana mencari material itu harus memakai beberapa pertimbangan, dan tidak

sembarang pakai. Pertimbangannya itu meliputi ketersesuaian materi dengan topik pembelajaran, KD, tujuan pembelajaran, pokoknya sesuai dengan tuntutan di silabus. Kemudian apakah dengan memakai ini siswa akan mudah paham atau sebaliknya, dan yang terpenting kan apakah material ini cocok diterapkan atau sesuai dengan budaya kita atau tidak. Kan ada tuh beberapa budaya yang memang berseberangan dengan budaya kita, ya kalau kamu sering nonton west movie pasti tahu lah. Namanya juga belajar bahasa berarti juga belajar budaya itu juga dong. Karena kan tidak selalu budaya luar yang masuk itu kita terima begitu saja. Misalnya saja movie atau video, materi yang kita ambil sudah sesuai dengan topik pembelajaran yang mana juga berisi beberapa ekspresi yang mengena dengan topik dan itu tidak ada di buku, tapi mungkin saja di salah satu di adegan tersebut ada yang kurang cocok ditampilkan misalnya, masak itu diambil, kan tidak seperti itu. Ini mungkin salah satu kelemahan dari material yang dibuat oleh native. Disini kan kita perlu memilah dan menyeleksi. Kadang ada juga yang sudah bagus sesuai dengan budaya tetapi tidak mengena ke topik pembelajaran. Maka dari itu, material yang dibuat oleh native atau lokal sebenarnya sama-sama berperan penting, tetapi guru yang harus tahu kapan dan di topik apa cocok material tersebut dipergunakan di dalam kelas. Jika sampai salah memilih material, ya akan berakibat fatal bagi siswa itu sendiri.

- Pewawancara : Benar sekali bu, kemudian apakah material yang ibu gunakan masih dibuat khusus untuk mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing?
- Guru : Beberapa memang iya masih dibuat dengan tujuan pengajaran bahasa asing.
- Pewawancara : Lalu, ibu sering menggunakan material yang memang didesain khusus untuk pelajaran atau tidak?
- Guru : Jika pribadi saya lebih memilih menggunakan material yang memang di desain khusus untuk pembelajaran. Alasannya karena menggunakan material yang di desain khusus untuk pembelajaran lumayan menghemat waktu saya. Jika menggunakan material yang tidak didesain khusus, pengalaman saya yaitu lumayan menghabiskan waktu. Biasanya harus dilihat dulu materialnya, apakah jika menggunakan material ini siswa akan mudah paham, apakah ini kira-kira tidak begitu sulit bagi siswa, atau jika kita menggunakan material ini, sudahkah sesuai dengan budaya kita,

seperti yang saya bilang tentang movie itu, seperti itu. Jadi kita harus benar-benar memfilternya lagi. Disanalah mungkin kelemahan menggunakan material yang tidak didesain khusus untuk pembelajaran, terutama bagi guru. Jadi kembali lagi dengan apa yang saya sampaikan tadi. Jadi tidak masalah baik itu material yang didesain khusus untuk pengajaran ataupun tidak, as long as itu sudah sesuai dengan tuntutan yang ada di silabus seperti topik pembelajarannya sesuai dan tujuannya juga, KD nya juga sesuai, berarti bisa digunakan. Cuma disini yang namanya material yang dibuat khusus untuk pengajaran biasanya sudah dibuat berdasarkan hal-hal tersebut, sehingga dalam penerapannya itu menjadi lebih mudah.

Pewawancara : Untuk pertanyaan terakhir dari saya, apa saja kriteria yang ibu pakai dalam memilih materi otentik sehingga cocok diterapkan pada siswa?

Guru Mungkin kriteria dalam memilih materi otentik karena fokusnya belajar bahasa Inggris maka akan lebih bagus jika memakai material yang dibuat oleh native English speaker tetapi yang sesuai dengan kemampuan siswa dan sesuai dengan topik pembelajaran yang akan disampaikan. Karena cuma mereka yang tahu bagaimana sebuah kata itu disebutkan dengan benar, bagaimana struktur kalimatnya, kemudian tulisannya juga spellingnya seperti apa. Tetapi jika tidak bisa tidak apa-apa. Mengingat guru sendiri yang tahu kemampuan siswanya. Kemudian untuk kriteria selanjutnya, materinya harus bisa diterima di dalam budaya lokal. Material yang digunakan untuk mengajar, kita tidak boleh sembarang ambil. Disana pinter-pinternya kita untuk menyeleksi. Selain itu juga ketika mencari materi otentik usahakan topik yang diangkat juga harus menarik minat siswa

Pewawancara Baik ibu, singkat padat dan jelas sekali. Terima kasih atas waktunya.

## Appendix 8. Biography

### RIWAYAT HIDUP



Kadek Artha lahir di Singaraja pada tanggal 6 April 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Putu Anada dan Ibu Kadek Sah Negara. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Pulau Bali Gang II No. 47 Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Kampung Baru dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja jurusan Ilmu Bahasa dan melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “An Analysis of Authentic Materials Used by English Teachers in Senior High School in Singaraja”. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi ke jenjang S2 pada tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha